

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang harus dikembangkan dan harus ditanamkan dalam satuan pendidikan, karena pendidikan karakter sebagai dasar pendidikan moral. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pendidikan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang

berkemampuan dan mempunyai kewenangan di sekolah. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.

Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alternative pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga mempunyai fungsi dalam pendidikan karakter siswa karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik akan mengembangkan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki tetapi dibatasi dengan peraturan-peraturan di sekolah agar peserta didik tetap berkembang sesuai peraturan yang berlaku di sekolah tersebut, selain itu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karakternya juga akan berbeda dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Patroli Keamanan sekolah (PKS) lahir Pada tanggal 1 September 1970 diadakan oleh TNI. Dulu Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah Polisi Sekolah (PS), kemudian diganti menjadi Patroli Keamanan Sekolah (PKS). PKS didirikan pada tahun 1979, yang bekerjasama dengan polisi lalu lintas dimana masyarakat, yang mengikuti organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah peserta didik yaitu SMP dan SMA .

Patroli Keamanan Sekolah atau yang biasa disebut PKS merupakan suatu organisasi sekolah yang berperan untuk menjaga kondusivitas dan keamanan sekolah sesuai dengan norma yang berlaku. PKS (Patroli Keamanan Sekolah) merupakan

kegiatan ekstrakurikuler yang mendidik anggotanya untuk berdisiplin, berani, dan bertanggung jawab. Kegiatan Ekstrakurikuler ini bukan hanya bertugas sebagai pengatur lalu lintas di sekolah saja. Secara umum PKS bertugas menjaga keamanan dan kondusivitas di lingkungan sekolah pada saat kegiatan belajar maupun diluar kegiatan belajar.

PKS memiliki tanggungjawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, social, intelektual, dan fisiknya, sehingga menjadi sosok yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. PKS adalah suatu wadah partisipasi siswa yang bergerak dibidang lintas khususnya, keamanan sekolah pada umumnya di sekolah masing-masing.

Di SMP Negeri 1 Sambu merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang harus ditanamkan kepada peserta didik disekolah. Agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademis saja tetapi juga memperhatikan perkembangan moral peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambu merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan dalam sekolah tersebut karena mempunyai fungsi menjaga kondusifitas keamanan sekolah yang membantu kegiatan pembelajaran di sekolah tugasnya yaitu melaksanakan

penyebrangan di jalan baik itu siswa SMP Negeri 1 Sambu maupun warga masyarakat yang lewat di jalan tersebut, mengadakan sidak terhadap siswa, membantu dalam UKS, mengamankan upacara, serta menjaga kelancaran sekolah saat ada acara di sekolah. Dalam pelaksanaannya Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dibantu oleh satpam sekolah dan dalam latihannya dibantu oleh anggota Polres Sambu yang bekerjasama dengan SMP Negeri Sambu, sehingga siswa anggota PKS mempunyai karakter yang berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti PKS, Siswa yang mengikuti PKS akan lebih disiplin dan bertanggungjawab. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) juga berguna untuk meningkatkan sikap keberanian, kedisiplinan, keikhlasan, kooperatif, mandiri, ketaatan, bertanggungjawab, tertib, ketulusan serta menumbuhkan jiwa social anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskannya dalam bentuk penelitian dan memilih judul "Konstruksi dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Konstruksi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri I Sambi Boyolali ?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri I Sambi Boyolali ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan Konstruksi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri I Sambi Boyolali.
2. Untuk menggambarkan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri I Sambi Boyolali.

D. Manfaat Penelitian atau Kegunaan Penelitian

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terjadi beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai Konstruksi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis waktu yang akan datang.
2. Manfaat atau kegunaan praktis
 - a. Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna mengenai, Konstruksi dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali.

b. Bagi Sekolah:

Memberikan sumbangan atau masukan kepada Sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai sarana Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah.

c. Bagi Pemerintah:

Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai sarana Pendidikan Karakter Bangsa.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Konstruksi* adalah Susunan (model/ tata letak) suatu bangunan(KBBI, 2001: 590).
2. *Implementasi* adalah Pelaksanaan atau penerapan (KBBI, 2001: 427).
3. *Karakter* adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain (Hidayatullah, 2010: 13).
4. *Pendidikan Karakter* adalah adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Megawangi, yang dikutip oleh Kusuma 2011:5).
5. *Kegiatan Ekstrakurikuler* adalah adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah (<http://smpnegeri6-pekalongan.sch.id/archives/182>).
6. *Patroli Keamanan Sekolah (PKS)* adalah suatu wadah bagi siswa/siswi SMP maupun SMU untuk berlatih dan belajar untuk mencari akar masalah social di lingkungan sekolah dan upaya penanganannya (Chryshnanda, 2009:391).